

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan struktur populasi ternak itik di Kecamatan Kuranji Kota Padang dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Kuranji masih kurang efisien dalam upaya pengembangan ternak itik sehingga harus ada upaya peternak dan pemerintah dalam pembibitan ternak itik.
2. Jumlah populasi aktual ( $N_a$ ) itik Bayang di Kecamatan Kuranji Kota Padang berjumlah 2.021 ekor, itik Sikumbang Jonti berjumlah 756 ekor. Jumlah populasi efektif ( $N_e$ ) itik Bayang di Kecamatan Kuranji Kota Padang berjumlah 1.480 ekor, itik Sikumbang Jonti 561 ekor. Laju *inbreeding* per generasi ( $\Delta f$ ) itik Bayang sebesar 0,03% dan itik Sikumbang Jonti sebesar 0,08%. Perbandingan ratio itik jantan dan betina yaitu 1:3 artinya jumlah ini menunjukkan bahwa populasi ternak itik di Kecamatan Kuranji Kota Padang masih kurang efisien dan terjadi pemborosan biaya pakan karena itik jantan dewasa terlalu banyak.

### 5.2. Saran

1. Untuk meningkatkan jumlah populasi ternak itik di Kecamatan Kuranji Kota Padang sebaiknya peternak tidak hanya membeli bibit, tetapi juga harus mampu memproduksi dari hasil penetasan sendiri, dan telur bibit tidak dijual tetapi harus ditetaskan sendiri.
2. Mengurangi impor ternak itik dari luar daerah Sumatera Barat dan membentuk kelompok ternak agar nantinya peternak dapat diberi bantuan oleh pemerintah.